

BAB I

PENDAHULUAN

Masalah kriminalitas adalah masalah manusia berupa suatu kenyataan sosial, yang sebab musababnya kerap kurang dipahami, karena tidak melihat masalahnya menurut proporsi yang sebenarnya secara dimensional. Perkembangan peningkatan dan penurunan kualitas dan kuantitas kriminalitas, baik yang ada di daerah perkotaan maupun pedesaan relatif dan interaktif sebab-musababnya.

Perkembangan di dalam (*intern*) dan di luar diri manusia (*ekstren*) tertentu akan mempengaruhi kecenderungan dan kemampuannya untuk melakukan perilaku yang kriminal. Akibat yang ditimbulkan oleh kriminalitas atau kejahatan sebagai salah satu penyakit sosial tidak hanya mengakibatkan kerugian harta benda saja, melainkan juga dapat mengancam jiwa (*nyawa*) seseorang. Dalam kaitan tersebut, salah satu jenis perbuatan menyimpang yang akhir-akhir ini mengalami grafik yang sangat menonjol adalah tindak pidana pembunuhan.

Pola pembunuhan yang terjadi dewasa ini juga menunjukkan suatu bentuk kriminalitas yang menjadi tanda tanya besar dalam mencari sebab-sebab suatu kejahatan pembunuhan itu sendiri. Salah satu bentuk daripada pembunuhan itu adalah pembunuhan yang dilakukan oleh anak terhadap orang tua kandungnya. Pembunuhan yang dilakukan oleh anak terhadap orang tuanya memberikan suatu pandangan sangat menyedihkan selain bagi keluarga yang ditinggal juga bagi pihak-pihak yang mengetahui terjadinya pembunuhan tersebut.

Bahkan pada dekade terakhir ini ada beberapa kasus pembunuhan yang dilakukan dalam keluarga kbususnya oleh anak terhadap orang tua kandungnya, seperti tragedi pembunuhan yang dilakukan seorang anak terhadap ayahnya, di Desa Bukit Seguler, Dusun Parit Jawai, Kecamatan Tebas Kalimantan Barat.¹ Demikian juga pembunuhan oleh anak kandung terhadap ayah kandungnya sendiri yang terjadi di Dusun Sanan, Desa Mojoduwur, Ngetos, Nganjuk, Jawa Timur, pada hari Sabtu tanggal 1 Maret 2008.² dan lain kasus yang hampir setiap hari dimuat media massa.

Pada penelitian ini maka kasus yang akan diuraikan sebagai bahan perbandingan adalah Kasus tindak pidana pembunuhan yang dilakukan anak terhadap ayah kandungnya dengan cara mendapatkannya di Pengadilan Negeri Medan.

Semakin canggihnya teknologi yang ditopang dengan peningkatan taraf pengetahuan manusia pada kenyataan yang kita lihat di tengah-tengah kehidupan masyarakat, dapat membawa pengaruh negatif bagi timbulnya pergeseran nilai-nilai moral dan naluriah kewanitaan. Pergeseran nilai moral dan naluriah kewanitaan tersebut, dapat kita lihat dalam hal semakin menjamumnya berbagai jenis dan modus operandi perbuatan-perbuatan pidana yang dilakukan oleh seorang anak, sedangkan perbuatan tersebut ternyata nyata menyimpang dari kedudukannya sebagai seorang anak, misalnya: tindak pidana pembunuhan terhadap kedua orang tua kandungnya sendiri, menghilangkan jiwa (nyawa) saudaranya sendiri yang merupakan darah

¹Pontianak Post, Tanggapan Pembunuhan yang Dilakukan Anak Kandung, Minggu, 18 Februari 2001, <http://www.pontianakpost.com/berita/index.asp?Berita=Metropolis&id=8429>, diakses tanggal 5 April 2008.

²Okeyzone.com, Sadis! Anak Kandung Bunuh Bapak, Sabtu, 1 Maret 2008, <http://news.okeyzone.com/index.php/ReadStory/2008/03/01/1/88157/sadis-anak-kandung-bunuh-bapak>, diakses tanggal 5 April 2008.